

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2016:02) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam memahami sebuah fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif, kondisi objek alam di periksa, dengan penelitian itu sendiri sebagai instrumen utama. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang akan diamati.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi yang data nya diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di rencanakan di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo yang beralamatkan di Desa Rimo Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April sampai Juni 2025. Terdapat jumlah siswa kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo yang berjumlah 29 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a.) Studi lapangan

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dan

diperoleh dari hasil penelitian terhadap hal yang akan diteliti secara langsung, meliputi ;

a. Observasi

Pengamatan secara langsung di lokasi penelitian merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Hal ini terlihat langsung di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan melihat kondisi sekitar sekolah kemudian peneliti mencatat hal-hal penting yang di temukan. Dalam hal ini observasi lapangan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait dengan tindakan bullying yang sering terjadi di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo.

Tabel 3.1 Kisi – kisi Obsevasi pendidikan peran guru dalam mengatsi Prilaku Bullying

No	Aspek	Indikator
1	Peran Guru dalam mengatasi prilaku bullying	1. Mengetahui tindakan untuk mengatasi prilaku bullying 2. Mengetahui strategi guru untuk mengatasi bullying 3. Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain

2	Dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying	1. Mengetahui bentuk perubahan perilaku bullying 2. Mengetahui dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying
---	---	---

Tabel 3.2 Kisi – kisi Observasi Peserta didik Prilaku Bullying

No	Aspek	Indikator
1	Tindakan yang dilakukan oleh guru ketika terjadi perilaku bullying	1. Guru memanggil siswa yang terlibat terjadinya perilaku bullying 2. Guru menasehati serta menghukum pelaku agar dapat memberikan efek jera kepada pelaku 3. Guru memberikan surat panggilan orang tua untuk datang ke sekolah apabila pelaku membuat kerusuhan di sekolah.
2	Agresi dilakukan secara sengaja	1. Melihat bentuk agresi yang terlihat dilakukan siswa dikelas 2. Sering terlihat melakukan tindakan agresi (pemaksaan, permusuhan) pada saat belajar di kelas
3	Bullying dilakukan dalam kurun waktu tertentu (minimal seminggu tiga kali)	1. Intensitas melihat perlakuan bullying di kelas 2. Waktu dan tempat ketika bullying terlihat dilakukan oleh pelaku

4	Bullying dilakukan individu atau sekelompok siswa	1. Siswa atau sekelompok siswa yang paling terkenal di kelas 2. Individu atau sekelompok siswa yang paling berkuasa dikelas 3. Siswa pelaku bullying di kelas
5	Bullying dilakukan oleh orang yang merasa memiliki kekuatan atau kekuasaan	1. Bentuk fisik yang nampak dari pelaku bullying siswa di kelas. 2. Aktivitas pelaku bullying pada saat jam belajar di kelas 3. Latar belakang ekonomi keluarga siswa pelaku bullying 4. Siswa tersebut termasuk siswa yang terkenal di sekolah. 5. Penampilan yang dikenakan pelaku bullying dikelas
6	Bullying menyebabkan korban bullying	1. Reaksi korban saat mendapatkan perlakuan bullying 2. Dampak bagi korban bullying

b. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban secara tatap muka antara seorang peneliti dan orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan data dan informasi. Siswa dan guru di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo yang pernah di-bully diwawancarai dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh tentang bullying yang sering terjadi di sekolah. Penulis menggunakan wawancara ini sudah termasuk dalam kategori semiterstruktur (Semistructure Interview), jenis wawancara ini sudah termasuk kedalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Tabel 3.3 Kisi – kisi wawancara peran guru dalam mengatasi perilaku bullying

NO	Aspek	Indikator
1	Peran guru dalam mengatasi perilaku bullying	1. Mengetahui apa itu bullying 2. Mengetahui tindakan guru untuk mengatasi perilaku bullying 3. Mengetahui strategi guru untuk mengatasi bullying 4. Mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain.
2	Hambatan dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying	1. Mengetahui hambatan guru dalam mengatasi perilaku bullying

3	Dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying	1. Mengetahui bentuk perubahan perilaku bullying 2. Mengetahui dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying
---	---	---

Tabel 3.4 Kisi – kisi Wawancara Perilaku Bullying

Bentuk Bullying	Indikator	Deskripsi faktor yang terjadi
Fisik, verbal, dan psikologis	Individu	1. Tidak semua siswa merasa gelisah setelah melakukan kesalahan 2. Siswa lebih suka bersama dengan teman – temannya dari pada menyendiri 3. Siswa merasa sulit untuk menghindari hal – hal yang menurut kita salah
	Keluarga	1. Tidak semua siswa tinggal bersama dengan kedua orang tua kandung 2. Hubungan siswa dengan keluarga tidak harmonis 3. Orang tua siswa sering marah dan memukul siswa ketika melakukan kesalahan

		10. Ada beberapa siswa yang suka menusuk barang milik temanya dengan sengaja 11. Beberapa siswa suka mempengaruhi teman – teman yang lain untuk tidak menyukainya 12. Ada beberapa siswa yang suka menusuk barang milik temanya dengan sengaja
--	--	---

		13. Beberapa siswa suka mempengaruhi teman – teman yang lain untuk tidak menyukainya 14. Siswa suka mengabaikan orang lain ketika sudah bersama dengan teman dekatnya 15. Beberapa siswa pernah menyuruh teman – temannya untuk melawan balik seseorang yang tidak disukainya 16. Beberapa siswa pernah memberikan seseorang keluar dari aktivitas atau permainan dengan sengaja 17. Ada beberapa siswa suka berkelahi secara fisik dengan teman yang tidak disukainya
		14. Beberapa siswa pernah memberikan seseorang keluar dari aktivitas atau permainan dengan sengaja 15. Ada beberapa siswa suka berkelahi secara fisik dengan teman yang tidak disukainya

	Sekolah	1. Tidak semua siswa menaati peraturan tat tertib di lingkungan sekolah. 2. Lingkungan sekolah yang belum cukup aman. 3. Siswa sering merasa takut atau gelisah ketika berada dilingkungan sekolah
	Media	1. Siswa lebih suka media sosial facebook, tiktik, dan youtube. 2. Sebagian siswa lebih suka menonton video di youtube daripada menonton televisi 3. Siswa suka bermain game online 4. Dalam hal bersosial media siswa lebih suka memposting foto temannya yang memalukan daripada mengirimkan pesan teks atau pesan suara yang menyakitinya

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut (Nasution 2020), bahwa melakukan analisi adalah pekerjaan yang sulit, melakukan kerja keras. Analisi memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Miles dan Hubnerman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisi data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data ini penelitian mendeskripsikan dan menguraikan tentang peran guru dalam mengatasi Bullying pada siswa kelas V Di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Dalam penelitian kualitatif data di lakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun langkah – langkah sebagai berikut

Prinsip teknik analisis data adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang terstruktur, sistematis, dan bermakna. Menganalisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah, yaitu:

No	Pengumpulan Data	Dalam pengumpulan data, penelitian melakukan selama sehari – hari sehingga akan menghasilkan data yang banyak dan bervariasi yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data
----	------------------	---

		tersebut penelitian melakukan beberapa hal sebagai berikut: a. Mencatat hal – hal pokok saja b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian c. Mengembangkan pertanyaan
2	Penyajian Data	Penelitian akan menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat terkait peran guru sebagai pembimbing dan mengatasi bullying
3	Penyimpulan	Penelitian akan meninjau dari hasil penelitian yang telah di lakukan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan untuk menguji keabsahan data. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan mewawancarai beberapa sumber data, yaitu guru dan siswa SD Negeri 1 Rimo. Triangulasi data dilakukan dengan langkah-langkah :

a.) Triangulasi sumber

Triangulasi, atau pengujian data dari berbagai sumber informan yang akan dikumpulkan datanya, dikenal dengan istilah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat mengasah dan mempercayai informasi dengan asumsi selesai dengan mengecek informasi yang diperoleh selama eksplorasi melalui beberapa sumber atau data. data yang di gunakan dalam triangulasi sumber ini didapatkan dari orang tua dan kepala sekolah.

b.) Triangulasi tehnik

Triangulasi teknis, berbeda dengan triangulasi sumber, mencari kebenaran tentang data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode untuk menguji reliabilitasnya. Untuk menguji keabsahan data pada triangulasi tehnik dengan cara melakukan wawancara dan di uji dengan dokumentasi dan observasi.

c.) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah waktu yang sering mempengaruhi kualitas informasi yang tidak tergoyahkan, misalnya informasi yang dikumpulkan pada pagi hari dengan menggunakan metode wawancara dimana aset

orang-orang sekitar saat itu masih baru dan sangat sedikit masalah.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dan dianalisis benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi di lapangan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa teknik keabsahan data guna meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian. Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini selain meliputi triangulasi, ada juga dengan beberapa teknik lainnya yaitu;

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti menghabiskan waktu yang cukup lama di lapangan untuk membangun kepercayaan dengan partisipan dan memahami konteks secara mendalam. Tujuannya ;

- a) Menumbuhkan kepercayaan antara peneliti dan informan.
- b) Memperoleh pemahaman yang utuh terhadap situasi sosial yang diteliti.
- c) Menghindari data yang bersifat semu atau bias.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah usaha peneliti untuk secara terus-menerus dan cermat mengamati gejala yang muncul dalam penelitian. Tujuannya ;

- a) Memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar dan konsisten.
- b) Menemukan karakteristik dan elemen yang paling relevan terhadap isu yang diteliti.
- c) Memisahkan informasi yang penting dari yang kurang penting.

3. *Member check* (Uji Kredibilitas oleh Informan)

Member check adalah proses mengembalikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis kepada informan untuk dikonfirmasi. Tujuannya ;

- a) Memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan.
- b) Menghindari kesalahan pemahaman dan bias interpretasi.
- c) Meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) Menyatakan bahwa tujuan utama dari teknik keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian benar-benar menggambarkan atau mencerminkan fenomena yang sedang diteliti secara akurat dan autentik. Dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk meminimalkan kesalahan, bias, atau kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan valid.

Penerapan berbagai teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik-teknik seperti triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, *member check*, diskusi dengan rekan sejawat, *audit trail*, dan analisis kasus negatif digunakan untuk memperkuat keakuratan data, memperdalam pemahaman terhadap konteks penelitian, menghindari bias, serta membangun kepercayaan terhadap hasil

temuan. Dengan demikian, keabsahan data menjadi landasan penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.